

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (a) Tingkat *speaking ability* mahasiswa Prodi Bahasa Inggris melalui penggunaan Metoda *Cooperative Learning Tipe STAD*; (b) Peranan Metoda *Cooperative Learning Tipe STAD* dalam meningkatkan *speaking ability* mahasiswa; dan (c) Kelebihan dan kelemahan pelaksanaan Metoda *Cooperative Learning Tipe STAD* di dalam kelas. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Bahasa Inggris Semester tiga (ganjil) tahun akademis 2006-2007 FKIP UNRI. Adapun jumlah mahasiswa yang sedang mengikuti matakuliah *Speaking II* adalah dua kelas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 78 orang, satu kelas diambil secara acak sebagai sampel pada penelitian ini. Untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka dapat diukur melalui 3 komponen, yakni: *Delivery*; *Communicative Ability*; dan *Content*. Indikator *Delivery* (*Maintained eye contact with listeners in all parts of the room; Spoke loudly and clearly; Spoke in natural, conversational manner; Used effective posture, movement, and gestures*). Indikator *Communicative Ability* (*Pronunciation was clear; Spoke fluently, without too much hesitation or repetition; Grammar and vocabulary choices were reasonably accurate*). Indikator *Content* (*Fulfilled assignment; Met time limit; Developed the topic with sufficient reasons, examples, and details*). Dalam penelitian ini ada tiga jenis data yang akan didapatkan: yang pertama adalah data hasil pre-tes mahasiswa, kedua data tentang pelaksanaan *treatment* atau pembelajaran bertujuan untuk melihat tingkat kemajuan mereka sebelum diberikan pos-tes, dan data ketiga tentang skor pos-tes mahasiswa. Prosedur analisa data adalah dengan menganalisa skor pre test dan skor post test. Dari angka tersebut memberikan interpretasi terhadap t_0 : $df = N - 1 = 40 - 1 = 39$. Ternyata dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 39. Karena itu kita pergunakan df yang terdekat yaitu df sebesar 40. Dengan df sebesar 40 itu diperoleh harga kritik " t " pada tabel atau t_t sebesar pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 2,02$, dan pada taraf signifikansi 1% : $t_t = 2,71$. Dengan demikian t_0 lebih kecil dari t_t yaitu: $2,02 > 0,80 < 2,71$. Karena itu hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti antara kedua variabel tersebut diatas terdapat perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah, dengan digunakannya cara baru atau metoda *Cooperative Learning Tipe STAD* dalam pembelajaran *speaking*, secara menyakinkan dapat merubah kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa dari "average" menjadi "good". Ini mengandung pengertian pula bahwa pengajaran dengan metoda *Cooperative Learning Tipe STAD* secara signifikan telah dapat menunjukkan kemampuan atau efektifitasnya sebagai metoda yang dapat digunakan dalam pembelajaran *speaking*.